

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN
MATA KULIAH MEDIA FOTOGRAFI**

Gusti Hanna Fauziah, Hamsi Mansur, Mastur

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
Gustihannafauziah@gmail.com, Hamsi.mansur@ulm.ac.id, Mastur@ulm.id

Abstract

The purpose about this research is to produce and to known the validity of learning video on media photography at Educaational Technology Program FKIP ULM Banjarmasin. The type of this research is Research and Development (RnD). The Subject about this research are the college of Educational Technology Program FKIP ULM Banjarmasin on media photography courses with 12 respondents and the object about this research is Learning video which implemented with Borg & Gall theory and improved into 5 step. The method to gather data on this research is observation, interview, quetionnaire and documentation. The data analysis was done by using descriptif statistic with percentage. The result of this research are : 1) the product development has been throught 3 phases, pre-production, production, and post-production phase. 2) the learning video was proper to be used for college student based one on validators evaluation, the result of those validity are belonged to proper category. The result of field test with one responden belonged to proper category. The result from field test with small scale the result are belonged to proper category, thus it could be said that the learning video was proper to be uses as learning media..

Keywords: *research and development, learning video, educational technology, photography media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan dan mengetahui kelayakan dari video pembelajaran mata kuliah media fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Subjek dari penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin sebanyak 12 orang dan objek dari penelitian ini ialah video pembelajaran tersebut. Model pengembangan penelitian yang digunakan adalah model prosedur Borg & Gall yang disederhanakan menjadi 5 tahap. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penilaian kelayakan video pembelajaran melibatkan validator dari para ahli, uji coba lapangan *one-on-one*, dan uji coba lapangan melalui skala kecil. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian pengembangan ini berupa video pembelajaran mata kuliah media fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin dan Video pembelajaran tersebut telah layak untuk digunakan. Hasil uji kelayakan video pembelajaran dari para validator dan Kemudian hasil dari uji coba lapangan *one-on-one* serta pada uji coba lapangan skala kecil hasilnya menyatakan bahwa video pembelajaran mata kuliah media fotografi layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa.

Kata kunci: penelitian & pengembangan (R&D), video pembelajaran, media fotografi.

A. Pendahuluan

Manusia merupakan sata-satunya makhluk Tuhan yang mempunyai akal pikiran. Maka dari itu manusia haruslah dipahami oleh para pendidik karena manusia memiliki sifat atau karakteristik yang sangat beragam. Tidak ada dua manusia yang sama persis dari fisik maupun akalnya. Disinilah pendidikan mengambil peranan yang penting bagi manusia.

Pendidikan merupakan peranan terpenting dalam sejarah peradaban manusia, khususnya dalam usaha mempersiapkan setiap individu yang nantinya berperan dalam pembangunan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan sarana dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan terdapat banyak masalah yang tidak ringan, sehingga berbagai upaya dilakukan demi mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan tidak lepas dari sarana dan prasarana terutama sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi disini tidak hanya berupa hasil belajar namun ditinjau juga dari proses interaksi peserta didik dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar dalam artian minat belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya (Sanjaya, 2010, p. 228). Menurut peneliti sumber belajar itu sendiri mempunyai pengertian yaitu segala sesuatu yang berupa data atau orang yang dapat membuat orang itu belajar. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan yaitu media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2011, p. 15). Selanjutnya Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad, 2011, p. 16). Dalam perkembangan zaman media pembelajaran juga ikut berkembang contohnya saja perkembangan teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikro prosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif sehingga berdampak pada perkembangan media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut media dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi komputer, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Kemudian Seels dan Glasgow mengelompokkan berbagai jenis media menjadi dua kategori yang luas, yaitu: media tradisional dan media teknologi mutakhir. Kemudian media tradisional terbagi lagi menjadi visual diam yang diproyeksikan, visual yang tak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis yang diproyeksikan, cetak, permainan, realita (Arsyad, 2011, p. 33)

Berdasarkan observasi dari pengalaman yang telah dilalui peneliti saat menempuh perkuliahan pada mata kuliah media fotografi itu sendiri terdapat banyak kendala yang dihadapi salah satu nya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga membuat mahasiswa kesulitan untuk memahami mata kuliah tersebut dan juga dengan hanya 3 sks dirasa belum cukup untuk memahami semua hal yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut. Kemudian dari hasil observasi peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah media fotografi mengatakan meskipun Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM sudah memiliki peralatan untuk melaksanakan perkuliahan tersebut namun dilihat dari rasio jumlah mahasiswa yang menempuh mata kuliah media fotografi sarana dan prasarana yang ada sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan praktik dengan baik, karena terbatasnya sarana dan prasarana.

Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa penyampaian materi yang cukup

banyak sehingga membuat mahasiswa sulit untuk mengingat materi tersebut. Maka berdasarkan hasil temuan dilapangan ditemui bahwa daya serap mahasiswa lemah, kemudian ada juga ada hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah media fotografi mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak mahasiswa yang masih belum terlalu familiar dengan yang namanya kamera. Dari uraian sebelumnya juga menyatakan bahwa daya serap mahasiswa terhadap materi yang diberikan terbilang cukup rendah dengan demikian pentingnya peranan media pembelajaran terutama media audio visual gerak yang dapat mengatasi permasalahan di atas. Diharapkan juga dengan adanya bantuan media pembelajaran tersebut dapat membuat mahasiswa lebih mandiri tanpa terkendala ruang dan waktu.

Berdasarkan pada dekripsi tersebut, mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu video pembelajaran dengan topik jenis-jenis kamera dan jenis sensor kamera. Sehingga, peneliti membuat penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Mata Kuliah Fotografi Dengan Topik Jenis-Jenis Kamera dan Sensor Pada Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM”.

1. Video Pembelajaran

Saat ini, pengembangan media pembelajaran menggunakan komputer sudah banyak dan bervariasi, mulai dari aplikasi pengembangannya sampai dengan outputnya apakah itu berbentuk video, animasi, gambar, suara, dan teks. (Sofyan, Mansur, & Assyauqi, 2016, pp. 568-573). Pengembangan teknologi audio visual merupakan teknologi yang berkembang dari teknologi visual. Teknologi ini merupakan penyajian pembelajaran dengan menggunakan unsur audio dan visual yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa untuk belajar melalui tayangan ide, gagasan, pesan, informasi dalam bentuk audio dan visual secara bersamaan. Langkah-langkah dalam tiap tahapan antara lain, ialah (Sudjana & Rifai, 2019, pp. 122-125) tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

2. Mata Kuliah Fotografi

Mata kuliah media fotografi merupakan mata kuliah yang ada di program studi teknologi pendidikan FKIP ULM dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam berkarya fotografi khusus nya dalam dunia pendidikan. Materi pembelajaran meliputi dasar fotografi, pengenalan teori fotografi beserta keterampilan dasar dalam fotografi. Tidak lupa juga mahasiswa mengaplikasikan teorinya kedalam praktik langsung dilapangan. Mata kuliah media fotografi ini memiliki beberapa standar kompetensi diantara nya:

- a) Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar fotografi dan perkembangannya.
- b) Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis kamera dan karakteristiknya.
- c) Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis film dan karakteristiknya.
- d) Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktikan teknik dasar penggunaan kamera foto.
- e) Mahasiswa mampu memotret dengan memperhatikan focusing, aperture, dan shutterspeed.
- f) Mahasiswa mampu memotret dengan memperhatikan faktor sumber cahaya.
- g) Mahasiswa mampu melakukan proses cuci cetak foto film hitam putih.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dan penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Peneliti berencana menggunakan model Borg and Gall pada penelitian ini. Model ini menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan memiliki 10 langkah (R. & Gall, 1989, pp. 789-795) namun untuk menyesuaikan keadaan dilapangan maka peneliti menyederhanakannya menjadi 5 tahapan utama. Tahapan tersebut adalah melakukan penelitian pendahuluan, mengembangkan produk awal, melakukan validasi produk, melakukan uji coba dan membuat produk

akhir. Adapun subjek dari penelitian ini adalah video pembelajaran yang akan dikembangkan dan di uji cobakan pada mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan yang telah mengikuti perkuliahan media fotografi tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Pangeran, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Penelitian dimulai pada bulan Januari dan berakhir pada bulan April. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1) Observasi,
- 2) Angket,
- 3) Wawancara,
- 4) Dokumentasi.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert* dengan skor 1-4 untuk uji coba para ahli dan dengan skor 1-5 untuk uji coba lapangan. Peneliti juga menggunakan kisi-kisi instrumen dari lembar validasi para ahli naskah dan bahasa, materi dan media dan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil dari rangkaian validasi ahli dan juga hasil dari angket yang diperoleh dari mahasiswa digunakan rumus :

$$f = \frac{p}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N : Number of case(jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : Angka persentase

Untuk menginterpretasikan hasil dari penelitian maka data perlu ditafsirkan kedalam kriteria tertentu, kriteria dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kriteria Analisis Hasil Data Skala 4

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$
2	Tidak Setuju	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2P - 1)$
3	Setuju	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P - 1)$
4	Sangat Setuju	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq S_{maks}$

Tabel 2. Kriteria Analisis Hasil Data Skala 5

No	Kategori	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	$S_{min} \leq S \leq (S_{min} + P - 1)$
2	Tidak Setuju	$(S_{min} + P) \leq S \leq (S_{min} + 2P - 1)$
3	Cukup Setuju	$(S_{min} + 2P) \leq S \leq (S_{min} + 3P - 1)$
4	Setuju	$(S_{min} + 3P) \leq S \leq (S_{min} + 4P - 1)$
5	Sangat Setuju	$(S_{min} + 4P) \leq S \leq S_{maks}$

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin. Pemilihan subjek penelitian di program studi Teknologi Pendidikan karena memiliki program mata kuliah program studi di bidang teknologi pendidikan dimana masih ditemukan masalah-masalah ketika dilakukan observasi serta wawancara yang ditujukan kepada mahasiswa dan dosen yang bersangkutan. Masalah utama yang ditemukan diantaranya yaitu kendala terkait dengan jumlah sarana dan prasarana yang belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah media fotografi sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, dikarenakan juga belum tersedianya media pembelajaran yang mendukung untuk kegiatan perkuliahan. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Research and Development. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa video pembelajaran melalui tahap pengembangan. Penelitian pengembangan yang peneliti gunakan ialah model prosedur pengembangan Borg & Gall yang disederhanakan dengan tahapan: (1) melaksanakan analisis produk yang ingin dikembangkan, (2) mengembangkan produk awal, (3) melakukan validasi beberapa ahli dan revisi produk, (4) uji coba lapangan *one-on-one* dan revisi, (5) uji coba lapangan skala kecil dan produk akhir.

Kemudian adapun hasil dari validator para ahli, yang pertama hasil dari ahli naskah dan bahasa dilakukan untuk menguji validitas atau kelayakan video pembelajaran dilihat dari aspek naskah dan bahasa yang meliputi beberapa indikator seperti : kesesuaian narasi,

kejelasan narasi, bahasa yang digunakan dan konten video yang digunakan pada video pembelajaran yang sedang dikembangkan. Ahli naskah dan bahasa yang menjadi validator dalam penelitian ini ialah Ahsani Taqwiem, M.Pd yang merupakan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Data validasi dari ahli naskah dan bahasa yang diperoleh dengan cara memberikan naskah video pembelajaran beserta kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian. Ahli naskah dan bahasa selanjutnya memberikan penilaian, saran dan masukan terhadap kelayakan video pembelajaran dari aspek naskah dan bahasa dalam menyampaikan materi jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera dengan cara mengisi angket yang telah diberikan. Setelah ahli naskah dan bahasa melakukan penilaian, maka akan diketahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada video pembelajaran tersebut dan kemudian dilakukan revisi. Revisi dari validasi naskah dan bahasa diantaranya penulisan ejaan dan diksi dalam menulis narasi dan logika yang kurang tepat pada beberapa kalimat didalam naskah. Adapun hasil dari validasi naskah dan bahasa ialah diperoleh skor total keseluruhan yaitu 33, sehingga bila dilihat pada tabel 1 Kriteria Analisis Hasil Data Validasi termasuk dalam kategori "sangat setuju".

Selanjutnya validasi materi dilakukan untuk menguji validitas atau kelayakan video pembelajaran dilihat dari aspek materi yang meliputi beberapa indikator seperti: kesesuaian materi dengan rencana perkuliahan semester (RPS), kualitas materi yang digunakan pada video pembelajaran yang sedang dikembangkan. Video pembelajaran ini dikembangkan menggunakan capaian pembelajaran mata kuliah, tujuan instruksional umum serta tujuan instruksional khusus guna mengetahui perkembangan kamera, membandingkan jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera. Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Muhammad Iqbal Asyauqie, M.Pd yang merupakan Dosen pengajar, Universitas Islam Negeri Banjarmasin juga sekaligus dosen pengampu mata kuliah media fotografi di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin. Data validasi ahli materi

didapat dengan cara memberikan storyboard dan identifikasi program dari video pembelajaran beserta kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian. Kemudian ahli materi memberikan penilaian, saran serta masukan terhadap kelayakan video pembelajaran dari aspek materi jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera tersebut dengan cara mengisi angket yang telah diberikan. Selanjutnya ahli materi memberikan penilaian, kemudian akan diketahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada video pembelajaran tersebut untuk kemudian dilakukan revisi. Revisi yang didapat dari ahli materi ialah memperbaiki narasi, volume dan durasi video. Adapun hasil dari validitas materi ialah diperoleh skor total keseluruhan yaitu 28, sehingga bila dilihat pada tabel 1 Kriteria Analisis Hasil Data Validasi termasuk dalam kategori "sangat setuju".

Selanjutnya validasi media dan pembelajaran dilakukan untuk menguji validitas atau kelayakan video pembelajaran dilihat dari aspek media dan pembelajaran yang meliputi beberapa indikator seperti: fungsi dan manfaat, aspek visual media, aspek audio media, aspek tofografi, aspek pemrograman media dan aspek pembelajaran yang digunakan pada video pembelajaran yang sedang dikembangkan. Ahli media dan pembelajaran yang menjadi validator dalam penelitian ini ialah Adrie Satrio, M. Pd. yang merupakan Dosen Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Data validasi ahli media dan pembelajaran diperoleh melalui penyajian video pembelajaran beserta kisi-kisi instrumen dan instrumen penilaian. Ahli media dan pembelajaran kemudian memberikan penilaian, saran serta masukan terhadap video pembelajaran tersebut dengan cara mengisi angket yang telah diberikan. Selanjutnya ahli media dan pembelajaran melakukan penilaian, maka akan diketahui kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada video pembelajaran tersebut untuk kemudian dilakukan revisi. Adapun revisi yang didapatkan ialah memperbaiki pencahayaan, noise pada green screen, perbaikan dubbing narator, menambahkan sumber pada foto, menambahkan identitas musik yang digunakan dan perbaikan durasi identifikasi program

diawal tampilan video. Kemudian diperoleh skor total keseluruhan yaitu 65, sehingga bila dilihat pada tabel 1 Kriteria Analisis Hasil Data Validasi termasuk dalam kategori "sangat setuju".

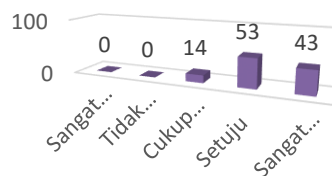
Kemudian uji coba lapangan *One-on-One* dilakukan kepada 1 orang mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020. Aspek yang dinilai dalam uji coba *One-on-one* ini terdiri dari aspek fungsi dan manfaat, penyajian program, bahasa dan tipografi dan jumlah pertanyaan ialah 10 butir. Data validasi keterbacaan video pembelajaran mata kuliah media fotografi tentang jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera oleh mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020 (responden) diperoleh dengan cara memberikan instrument penilaian berupa angket yang dikemas dengan google form yang juga terdapat video pembelajaran didalamnya. Selanjutnya mahasiswa menonton terlebih dahulu video pembelajaran yang telah disediakan selanjutnya mahasiswa mengisi google form yang telah diberikan untuk diketahui kelemahan video pembelajaran di perkuliahan dan respon mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020 terhadap kelayakan video pembelajaran tersebut sebagai media pembelajaran pada perkuliahan media fotografi. Adapun hasil skor yang diperoleh yaitu skor keseluruhan adalah 44 atau dengan persentase 88 %, apabila dilihat pada tabel 2, maka nilai tersebut berada pada kategori sangat setuju antara $41 \leq S \leq 50$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa video pembelajaran mata kuliah media fotografi tentang jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera telah layak digunakan sebagai video pembelajaran akan tetapi mesti diperlukan perbaikan pada suara penyaji yang lebih diperjelas pada video pembelajaran tersebut.

Kemudian setelah melakukan uji coba lapangan *One-on-one* maka dilakukan uji coba lapangan skala kecil kepada 11 orang mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020. Dan diketahui skor keseluruhan adalah 469 atau dengan persentase 85,27 %, apabila dilihat pada tabel 2, maka nilai tersebut berada pada kategori sangat setuju antara $440 \leq S \leq 550$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa video

pembelajaran mata kuliah media fotografi tentang jenis-jenis kamera dan jenis sensor pada kamera telah layak digunakan sebagai video pembelajaran.

Hasil keseluruhan dari uji coba skala kecil juga bisa dilihat pada grafik pada gambar 1.

Lembar Angket Tanggapan
Mahasiswa Terhadap Video
Pembelajaran Pada Mata Kuliah
Media Fotografi Program Studi
Teknologi Pendidikan FKIP ULM



Gambar 1. Grafik Hasil Angket Tanggapan Mahasiswa

D. Simpulan dan Saran

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Media Video Pembelajaran mata kuliah media fotografi untuk mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020 telah dikembangkan menggunakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan desain penelitian dan pengembangan oleh Borg and Gall yang kemudian disederhanakan sehingga menjadi 5 tahap pengembangan, yaitu:
 - a. Menganalisis produk melalui kajian kurikulum dan analisis produk
 - b. Pengembangan produk awal terdiri dari tahap pra produksi (mengembangkan GBPM video, treatment, sinopsis, naskah, dan storyboard), tahap produksi (take video dan rekaman audio), dan kemudian tahap pasca produksi (editing dan finalisasi),
 - c. Tahap validasi kepada ahli naskah dan bahasa, ahli materi serta ahli media dan pembelajaran dinyatakan layak dengan revisi, (d) tahap uji coba lapangan *one-on-one* menyatakan layak dengan revisi,

- d. Tahap uji coba lapangan skala kecil menyatakan video pembelajaran layak sehingga video dapat digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah media fotografi untuk mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM tahun ajaran 2019/2020.
2. Media video pembelajaran mata kuliah media fotografi untuk mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM yang telah dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (Research and Development) mempunyai tingkat kelayakan yang tergolong dalam kategori layak. Uji coba *one-on-one* yang dilakukan pada satu mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM angkatan 2019 (responden) menunjukkan bahwa skor keseluruhan responden adalah 44 dalam interval $41 \leq S \leq 50$ dengan persentase kelayakan media adalah 88 % dalam kategori layak dengan revisi , sehingga dapat dikatakan media video pembelajaran mata kuliah media fotografi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan hasil kelayakan media video pembelajaran mata kuliah media fotografi pada uji coba lapangan skala kecil kepada 11 orang mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM angkatan 2019 (responden) menunjukkan bahwa skor seluruh responden adalah 469 dalam interval $440 \leq S \leq 550$ dengan persentase kelayakan media video sebesar 85,27% dalam kategori layak, sehingga dapat dikatakan media video pembelajaran ini tergolong dalam kategori layak. Ini berarti bahwa media video pembelajaran mata kuliah media fotografi layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :
 - a. Bagi peneliti untuk lebih mendalami bagaimana cara mengembangkan video pembelajaran yang baik dengan memperhatikan karakteristik peserta didik.
 - b. Bagi dosen yang bersangkutan dapat memanfaatkan video pembelajaran ini dengan semaksimal mungkin sehingga mahasiswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses perkuliahan.
 - c. Bagi program studi Teknologi Pendidikan agar dapat mengarsipkan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan penelitian bagi adik tingkat maupun mahasiswa lainnya serta untuk peningkatan akreditasi program studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, video pembelajaran ini dapat digunakan di tempat lain. Akan tetapi, perlu adanya evaluasi media dan kajian kembali terhadap program yang digunakan di tempat penelitian tersebut diadakan.dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur, H., & Utama, A. H. (2016). *Implementasi Sumber Belajar Berbasis Learning Management System (LMS) Edmodo untuk Meningkatkan Kinerja Dosen Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- R., B. W., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research*. New York: Longman.
- Rafiudin, Mansur, H., Utama, A. H., & Mastur. (2017). Evaluasi Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Internet di Lingkungan FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Seminar Nasional & Temu Kolegial APS-TPI 3rd* (hal. 455). Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sofyan, A., Mansur, H., & Assyauqi, M. I. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Melalui E-Learning di Lingkungan Tenaga Pendidik FKIP ULM*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., & Rifai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.